

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN MANDIRI
TAHUN 2021**



**ANALISIS KERAGAMAN JENIS VEGETASI HUTAN ALAM SEKUNDER DATARAN
RENDAH DAN HUTAN SEKUNDER LAHAN KERING DI HUTAN LINDUNG PULAU
BUANO KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

TIM PENELITI

Ketua : Yulianus D. Komul, S.Hut, M.Si
Anggota : Merlin R. Sitanala, S.Hut, M.Sc
Anggota : Ir. J. Ch. Hitipeuw, M.ScF

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
2021**

PATTI
1
TANIAN
TIAN
2
NUS
DIRI

BAB V PENUTUP

5.1. Masukan penting

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat dikemukakan beberapa hal penting untuk penataan potensi kawasan hutan baik yang berhubungan dengan keberlanjutan dari pengelolaan hasil hutan kayu maupun pemanfaatan dan pengoptimalan potensi hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan di Pulau Buano khusus pada areal berhutan sehingga mendukung penghidupan masyarakat sekitar hutan secara lestari, sebagai berikut:

- Jenis jenis Kayu komersil (Kayu besi, Linggua, Matoa, Pulei) dan Jenis jenis kayu khas pulau Buano (Lasi, Gofasa, Makila) sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan diketahui bahwa memiliki jumlah populasi yang semakin menurun. Rangkaian strata pertumbuhan mulai dari Semai, Pancang, tiang tidak lagi ditemukan secara lengkap. Memiliki diameter cenderung ≥ 50 cm Up yang secara jelas merupakan jenis yang siap ditebang. Disamping itu perambahan dan penebangan secara liar masih tetap terjadi.
- Pengembangan komoditas hasil hutan bukan kayu seperti Minyak Kayu Putih, Bambu, Rotan, Sagu dan Lebah madu menjadi pintu masuk bagi peningkatan partisipasi masyarakat sekitar hutan untuk konservasi hasil hutan kayu dan bukan kayu (HHBK) di pulau Buano. Dalam hal tersebut partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan dan menjamin keberlanjutan fungsi sosio-ekologis (*socio-ecological service*) yang berpengertian bahwa hutan mampu menjamin kepentingan sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan tanpa mengorbankan fungsi ekologis hutan sebagai penyedia air dan paru-paru dunia.
- Potensi jasa lingkungan yang merupakan daya tarik wisata alam di Pulau Buano Kabupaten Seram Bagian Barat hingga saat ini dari aspek pemanfaatan belum dikelola secara optimal untuk kesejahteraan masyarakatnya. Penyebab utama

adalah kondisi topografi wilayah, sarana dan prasarana pendukung, transportasi serta rendahnya kapasitas sumberdaya manusia yang mengelolanya (petani dan masyarakat sekitar hutan).

5.2. Rekomendasi

Beberapa bentuk rekomendasi yang bisa diterapkan berdasarkan survei potensi hasil hutan yang dilakukan guna menjaga dan melestarikan sumber hutan diantaranya hutan kayu, hutan bukan kayu dan jasa lingkungan sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Pulau Buano adalah:

- Kegiatan penebangan hasil hutan kayu di kawasan hutan lindung pulau Buano untuk jenis jenis komersil dan jenis khas pulau perlu dilakukan dengan terkontrol dan bertanggung jawab sehingga keberlanjutan hasil hutan kayu dapat tetap dipertahankan.
- Perlu dilakukan peningkatan sumberdaya manusia melalui pelatihan dan ketrampilan usaha dan kreatifitas yang tujuannya adalah untuk pengelolaan sumberdaya alam yang dimiliki.